

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dampak struktur modal, kinerja keuangan, dan efektivitas aset terhadap nilai perusahaan baik secara terpisah maupun bersamaan pada perusahaan di industri media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2024. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda pada perusahaan industri media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2024, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, maka semakin tinggi pula nilai PBV perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah DER maka semakin rendah pula Nilai PBV.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Operasional (EPS) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan EPS justru diiringi dengan penurunan PBV. Hal ini mencerminkan adanya fenomena anomali, di mana meskipun perusahaan mencatatkan laba per saham yang tinggi, pasar tetap memberikan penilaian rendah terhadap nilai bukannya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Aset (TATO) positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan tidak menjadi faktor penentu dalam pembentukan nilai perusahaan media selama periode penelitian.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Periode COVID-19 (Dummy) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara rata-rata nilai PBV selama periode krisis lebih tinggi dibandingkan dengan periode non-krisis, hasil pengujian menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap

pengembangan literatur keuangan dengan menambahkan pemahaman empiris tentang pengaruh struktur modal, kinerja operasional, dan efektivitas aset terhadap nilai perusahaan dalam konteks industri media Indonesia, serta menguji relevansi krisis COVID-19 melalui pendekatan variabel dummy.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan dalam penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan : Meskipun hasil penelitian ini tidak sepenuhnya memberikan prediksi yang akurat mengenai struktur modal (DER), kinerja operasional (EPS), efektivitas aset (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV), hasil yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan untuk memperhatikan kondisi operasional dan kebijakan keuangan perusahaan, terutama yang berdampak pada harga saham. Hal ini penting untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Perusahaan di Industri media disarankan untuk perlu menjaga komposisi utang dan modal sendiri agar stabil dan seimbang. Penggunaan utang sebaiknya difokuskan pada pembiayaan kegiatan produktif seperti pengembangan digital atau investasi strategis. Serta memaksimalkan laba melalui pengelolaan operasional yang efektif guna mendukung pertumbuhan nilai perusahaan (PBV) yang stabil dan berkelanjutan.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya : Disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada industri media, tetapi juga pada sektor lain seperti industri manufaktur, keuangan, atau properti, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh struktur modal, kinerja operasional, dan efektivitas aset terhadap nilai perusahaan. Menambah variabel independen lain seperti profitabilitas (ROA & ROE), likuiditas (CR & QR), pertumbuhan penjualan (*sales growth*), atau kebijakan dividen (DPR) untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan. Dan menggunakan metode analisis lain seperti *panel data regression* atau *Structural Equation Modeling (SEM)* agar hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara lebih mendalam dan akurat.